

ABSTRAK

Peradaban modern merupakan zaman dimana kebutuhan materi lebih dibutuhkan manusia dibandingkan dengan kebutuhan spiritualnya, hal ini mengakibatkan krisis multidimensi dalam berbagai aspek kehidupan manusia dan yang paling terkena imbasnya yaitu dalam aspek kemanusiaan manusia, dimana semangat nilai-nilai moral terkikis dan tergantikan dengan semangat hegemoni peradaban serta hanya mementingkan keuntungan diri sendiri. Humanisme barat sangat bertanggung jawab atas kekacauan manusia saat ini, mereka dengan lantang menyuarakan nilai kemanusiaan dapat berdiri tanpa harus melibatkan keyakinan spiritual. Namun dalam faktanya keyakinan humanisme semacam itu justru belum mampu memecahkan masalah-masalah kemanusiaan. Oleh sebab itu, menurut hemat penulis keyakinan spiritual sangat penting dikukuhkan kembali oleh humanisme sebagai kontruksi pembangun nilai kemanusiaan. Salah satu keyakinan spiritual yang sangat mungkin bisa diserap adalah ajaran-ajaran yang dibawa agama Islam dengan salah satu tokoh filsuf muslim yang membahasnya adalah Murtadha Muthahhari. Sehingga dalam penulisan skripsi ini penulis memberikan judul Konsep Humanisme Islam menurut Murtadha Muthahhari.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah semata-mata untuk mengetahui maksud dari humanisme Islam dan seperti apa konsep humanisme Islam Murtadha Muthahhari. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode *content analysis* sebagai metode penelitian, serta teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik penelitian kepustakaan dengan menggunakan cara analisis deskriptif sebagai penjabaran logisnya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat menunjukkan bahwa dalam konsep humanisme Islam, menurut Murtadha Muthahhari terdapat dua pilar utama yang membentuk kemanusiaan yaitu: pertama, keyakinan bahwa ilmu pengetahuan dan spiritual agama tidak bisa dipisahkan dari prinsip dasar kemanusiaan, keduanya merupakan kesatuan jaringan; kedua, manusia yang memiliki dasar pengetahuan yang kokoh tentang kesadaran diri dan kesadaran terhadap dunia serta apa yang ada di dalam dan di luar dunianya, akan senantiasa memicu lahirnya perasaan untuk mempertahankan nilai yang tinggi dari kemanusiaannya. sehingga pada akhirnya, manusia mampu menyalurkannya sebagai gambaran dari kode etik global yang berprinsip universal mengatur entitas kemanusiaan manusia yang lebih luas ke tengah-tengah masyarakat saat ini.

Kata kunci: *Kemanusiaan, Spiritual, Humanisme Islam, Murtadha Muthahhari*